

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis lakukan di atas terkait rashdul kiblat dua kali dalam sehari dan analisis kemungkinan terjadinya dua kali rashdul kiblat dalam sehari di Indonesia menggunakan rumus rashdul kiblat dua kali yang terdapat dalam kitab *Jami' al-Adillah ila Ma'rifati Simt al-Qiblah* karya KH. Ahmad Ghozali, maka dapat diambil sebuah kesimpulan dari pokok-pokok permasalahan yang penulis angkat sebagai berikut:

1. Metode hisab azimut kiblat dan rashdul kiblat dua kali dalam sehari dalam kitab *Jami' al-Adillah ila Ma'rifati Simt al-Qiblah* karya KH. Ahmad Ghozali termasuk dalam hisab kontemporer karena data yang digunakan dalam perhitungan menggunakan data-data kontemporer, seperti pengambilan data lintang Kakbah dan bujur Kakbah yang digunakan dalam kitab *Jami' al-Adillah* yang langsung didapat KH. Ahmad Ghozali saat berada di samping rukun Yamani menggunakan GPS (*Global Positioning System*). Rumus azimut kiblat dalam kitab *Jami' al-Adillah* menggunakan dua model yaitu *spherical trigonometri* dan Vincenty. Kedua metode tersebut memiliki tingkat akurasi yang tinggi sehingga dalam rumus Vincenty tingkat ketelitian sampai ordo

milimeter. Spesifik dalam perhitungan rashdul kiblat dua kali adalah pengambilan data deklinasi dan *equation of time* dari *software* Falakiyah Pesantren karya KH. Ahmad Ghozali.

2. Hasil dari proses perhitungan untuk mendapatkan kemungkinan terjadi dua kali rashdul kiblat dalam sehari di Indonesia. Dalam hal ini dilakukan beberapa kali perhitungan pada tanggal yang berbeda dan zona waktu yang berbeda untuk mendapatkan kriteria kemungkinan terjadinya rashdul kiblat dua kali dalam sehari di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa daerah-daerah tertentu di Indonesia bisa terjadi dua kali rashdul kiblat dalam sehari dengan kriteria sebagai berikut:

Zona waktu 7: Rashdul kiblat dua kali dalam sehari terjadi jika

- a. Az 290, maka nilai deklinasi antara  $19^{\circ} 48' 40,25''$  dan  $21^{\circ} 29' 27,38''$
- b. Az 291 $^{\circ}$ , maka nilai Deklinasi antara  $21^{\circ} 47' 51,32''$  dan  $22^{\circ} 33' 52,67''$
- c. Az 292 $^{\circ}$ , maka nilai deklinasi antara  $22^{\circ} 04' 44,46''$  dan  $22^{\circ} 40' 10,86''$
- d. Az 293 $^{\circ}$ , maka nilai deklinasi antara  $23^{\circ} 09' 34,93''$  dan  $23^{\circ} 22' 52,24''$

Zona waktu 8: Rashdul kiblat dua kali dalam sehari terjadi jika

- a. Az 291 $^{\circ}$ , maka nilai deklinasi  $20^{\circ} 59' 04,72''$  dan  $21^{\circ} 19' 41,86''$ .  
(untuk LS Zona waktu 8 tidak terjadi rashdul )

b. Az  $292^\circ$ , maka nilai deklinasi antara  $-22^\circ 07' 21,55''$  dan  $-22^\circ 06' 04,35''$

c. Az  $293^\circ$ , maka nilai deklinasi antara  $-22^\circ 55' 28,41''$  dan  $-23^\circ 05' 11,42''$

Zona waktu 9: Rashdul kiblat dua kali dalam sehari terjadi jika

a. Az  $290^\circ$ , maka nilai deklinasi antara  $-20^\circ 10' 10,71''$  dan  $-21^\circ 40' 15,02''$

b. Az  $291^\circ$ , maka nilai Deklinasi antara  $-21^\circ 40' 15,02''$  dan  $-21^\circ 30' 22,91''$

c. Az  $292^\circ$ , maka nilai deklinasi Matahari sekitar  $22^\circ 12' 36,52''$

## B. Saran

1. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait kemungkinan dua kali rashdul kiblat di Indonesia, bahwasanya masih ada peluang untuk dilakukan penelitian ulang terkait kriteria kemungkinan dua kali rashdul kiblat dalam sehari secara global menggunakan data azimut kiblat geodetik.
2. Kepada KH. Ahmad Ghozali sebagai penulis kitab *Jami' al-Adillah ila Ma'rifati Simt al-Qiblah* akan lebih sempurna jika di dalam kitab ada pembahasan terkait *software* Falakiyah Pesantren dan tersedia CD untuk *software* tersebut.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai semesta alam, telah melimpahkan rahmat kesehatan dan karunia kepada penulis sehingga mampu untuk terus menuntut ilmu dengan melakukan penelitian terkait tugas akhir kuliah. Meskipun dalam pengerjaannya penulis telah berupaya dengan optimal, akan tetapi masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya, baik dari satu sisi atau berbagai sisi, karena hanya Allah lah Maha sempurna. Penulis berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya pembaca semua.

Kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan untuk kemanfaatan ilmu dan pembelajaran agar menjadi lebih baik. Semoga ridho Allah SWT senantiasa menyertai kita semua. Amin.

*Wallahu a'lam bi al-shawab.*